

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain studi kasus

studi kasus merupakan jenis penelitian deskriptif di mana peneliti melakukan pengkajian yang mendalam terhadap satu unit penelitian, seperti satu individu atau satu kasus tertentu. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif tentang kondisi pasien serta untuk menganalisis lebih banyak tentang gambaran penerapan terapi relaksasi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien dengan *Low Back Pain* (LBP) di RSUD kota kendari.

B. Subjek studi kasus

Dalam studi kasus, menentukan batasan dan memilih subjek studi kasus dengan kriteria inklusi yang spesifik. Kriteria inklusi tersebut mencakup individu yang mengalami keluhan nyeri pada punggung bawah atau pinggang dengan skala nyeri ringan-sedang. Jumlah subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah 1 orang pasien dengan perawat selama 3 hari. Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan pada subjek penelitian yaitu:

1. kriteria inklusi

- a) Penderita low back pain bersedia menjadi responden
- b) Mampu berkomunikasi dengan baik dan mendengarkan dengan baik
- c) Penderita low back pain dengan skala nyeri ringan (1-3) atau sedang (4-6)

d) Penderita beragama islam

2. kriteria eksklusi

a) Penderita mengalami nyeri berat tidak terkontrol

b) Penderita tidak bersedia melanjutkan intervensi

C. Fokus studi

Fokus studi adalah aspek dari variabel penelitian yang menentukan perilaku atau karakteristik tertentu yang menjadi objek kajian untuk memberikan nilai beda. Dalam karya tulis ini, fokus studi kasus adalah untuk mengetahui tingkat intensitas nyeri yang dialami oleh pasien dengan nyeri punggung bawah (low back pain) sebelum dan sesudah pemberian terapi relaksasi benson.

D. Definisi oprasional

Definisi operasional adalah proses menjelaskan secara spesifik bagaimana suatu variabel akan diukur, Hal ini membantu membatasi ruang lingkup variabel tersebut dan menghasilkan observasi yang konsisten. Definisi operasional adalah konsep penting dalam penelitian dan pengukuran ilmiah. Ini mengacu pada proses mengubah konsep abstrak atau teoritis menjadi langkah-langkah konkret dan terukur yang dapat diobservasi atau diukur.

Tabel 3.1 Definisi operasioal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur
Low back pain	Nyeri yang dirasakan penderita dibagian punggung bawah yang menjalar sampai pada bokong dan salah satu paha.	Diagnosa medis pada buku rekam medik pasien.	
Relaksasi benson	Teknik nafas dalam untuk mengurangi nyeri yang Dilakukan oleh pasien dengan melibatkan keyakinan pasien. Dilakukan selama 10 menit dengan jeda 3 menit observasi nyeri setelah dilakukan intervensi. Diterapkan sebanyak 2 sesi sehari pada pagi dan sore selama 3 hari.	SOP (standar operasional prosedur)	Lembar observasi tingkat nyeri
Tingkat nyeri	Tingkat nyeri adalah cara yang digunakan untuk melakukan penilaian atau mendefinisikan nyeri yang dirasakan seseorang. Tingkat nyeri ini umumnya digambarkan dalam bentuk angka 0 sampai 10	NRS (<i>numeric rating scale</i>)	tidak nyeri 0 nyeri ringan 1-3 nyeri sedang 4-6 nyeri berat 7-9 nyeri sangat berat 10

E. Tempat dan Waktu

- 1) tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Kendari pada hari pertama dan kedua kemudian pada hari ke tiga dilakukan di rumah pasien (Sampara)

2) waktu studi kasus ini dilakukan pada tanggal 11, 12, dan 13 juni 2024

F. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data untuk studi kasus mengenai nyeri punggung bawah, peneliti biasanya menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif pada klien dengan *low back pain* di RSUD kota kendari.

1. Data primer

data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau partisipan, yang dapat diperoleh melalui metode eksperimen atau survei informasi langsung.

a. Wawancara: Untuk menulis hasil anamnesa dalam penelitian, peneliti dapat menyusun informasi dalam format yang terstruktur utama yang mencakup identitas klien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, dan sumber data.

b. Observasi: Untuk menyusun laporan hasil observasi atau pengamatan pada penerapan relaksasi Benson dan respon pasien termasuk sebelum dan sesudah diberikan intervensi tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder Merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan atau disusun sebelumnya oleh pihak lain, dan biasanya dapat diakses melalui sumber-sumber seperti dokumen tertulis, basis data, atau publikasi yang tersedia secara umum. RSUD kota kendari menyediakan data sekunder untuk penelitian, yang mencakup data pasien tentang faktor-faktor medis seperti diagnosis pasien dan terapi medis (farmasi) pada catatan medis (rekam medis).

G. Penyajian data

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh terapi medis terhadap perubahan kondisi pasien dengan diagnosis medis. Data dikumpulkan dari RSUD Kota Kendari melalui wawancara, observasi, serta analisis rekam medis. Hasil disajikan dalam bentuk teks / narasi disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

H. Etika studi kasus

Etika dalam penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa subjek penelitian atau partisipan terlindungi dari segala bentuk bahaya atau ketidaknyamanan yang mungkin timbul selama atau setelah penelitian dilakukan. Ethical clearance mempertimbangkan hal hal di bawah ini:

a. *Informed consent* (persetujuan untuk menjadi responden / klien)

Persetujuan akan diberikan kepada responden serta klien yang akan diteliti dengan tujuan agar mengerti maksud penelitian dan mengetahui dampaknya, jika bersedia, maka akan di tanda tangani lembar persetujuan. Tetapi Jika klien menolak, maka kami sebagai peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini tidak menuliskan nama responden
Penggunaan kode rahasia untuk responden membantu menjaga kerahasiaan dan privasi mereka dalam publikasi hasil penelitian

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti ini akan menjaga kerahasiaan pasien, hanya dilaporkan sebagai hasil peneliti serta kelompok data tertentu yang akan di sajikan